

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daya tarik wisata religi di daerah-daerah di Indonesia terutama di Kalibawang Kulon Progo telah ikut serta mendorong pembangunan pariwisata di Indonesia. Pembangunan terus dilakukan oleh pihak pengelola maupun pemerintah. Pemerintah dan Pengelola mengembangkan dan mengelola Goa Maria Sendangsono dengan baik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kalibawang Kulon Progo. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pihak pengelola dalam mengelola dan mengembangkan Goa Maria Sendangsono.

Kabupaten Kulon Progo berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul disebelah Timur serta, Kabupaten Purworejo bagian Barat dan Kabupaten Magelang di sebelah Utara. Kulon Progo artinya sebelah Barat Sungai Progo. Kali Progo membatasi Kabupaten Kulon Progo disebelah Timur dan Puncak Suroloyo di Barat, di sebelah Selatan merupakan dataran rendah hingga ke Pantai.

Kabupaten Kulon Progo mempunyai banyak potensi wisata dari wisata religi, wisata alam dan wisata buatan, Goa Maria Sendangsono sendiri merupakan wisata religi yang cukup terkenal yang berlokasi di Semagung Semagung Banjaroyo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Akan tetapi saat ini di dunia termasuk di Kulon Progo sedang mengalami kendala dengan adanya pandemi covid-19, kita dianjurkan untuk *stay at home* dan

workfrom home, hal ini sangat berpengaruh sekali pada destinasi wisata religi khususnya Goa Maria Sendangsono yang ditutup pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus, adanya pandemi ini peziarah tidak bisa datang untuk berdoa di Goa Maria Sendangsono yang dulu selalu banyak peziarah untuk berdoa namun sampai sekarang tempat tersebut masih di tutup.. Adanya pandemi covid destinasi wisata ini di tutup selama 6 bulan.

Goa Maria Sendangsono banyak di kunjungi peziarah sebab adanya sendang (mata air) yang ada diantarapohon sono. Kesejukan dan Kenyamanan tersebut dimanfaatkan untuk bertapa oleh rohaniawan Budha dalam rangka menyucikan dan menyepikan diri.

Suasana di Goa Maria Sendangsono masih asri dan banyak di kelilingi pohon yang besar dan rindang sehingga berdoa disana pun menjadi nyaman ditambah fasilitas yang memadahi serta took souvenir yang bisa di beli untuk oleh-oleh keluarga dirumah, masyarakat pun juga ikut serta dalam pemeliharaan Goa Maria Sendangsono tersebut karena dalam membersihkannya ada giliran nya di setiap harinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana pengelolaan Goa Maria Sendangsono pasca Covid-19 sebagai wisata religi di Kalibawang Kulon Progo?
2. Bagaimana peran pemerintah dan pengelola dan pengembangan terhadap Goa Maria Sendangsono ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang penulis sampaikan untuk penulisan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata program strata satu hospitality di STIPRAM Yogyakarta.
2. Mengetahui Pengelolaan Goa Maria Sendang sono sebagai daya tarik wisata religi Pasca Covid-19 di Kalibawang Kulon Progo.
3. Mengetahui peran pemerintah dan pengelola terhadap Goa Maria Sendangsono.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola.

Berikut manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan. Serta menjadi acuan dalam dunia kerja bidang pariwisata.

2. Bagi lembaga pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dalam hal mengelola suatu destinasi wisata, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi wisatawan

Sebagai wacana tambahan dalam pengetahuan pariwisata terutama wisata di Goa Maria Sendangsono Kalibawang Kulon Progo.

4. Bagi Pemerintah dan pengelola

Diharapkan sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam mengelola wisata religi Indonesia khususnya di Goa Maria Sendangsono

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan ruang lingkup penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah di buat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian yang penulis ambil adalah Pengelolaan Goa Maria Sendang sono sebagai daya tarik wisata religi Pasca Covid-19 di Kalibawang Kulon Progo.

Sesuai dengan judul yang penulis ajukan, yakni “PENELOLAAN GOA MARIA SENDANGSONO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA RELIGI PASCA COVI-19 DI KALIBAWANG KULON PROGO”, melihat potensi yang lebih pada destinasi wisata Goa Maria Sendangsono untuk dapat terus dikembangkan sehingga menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan menjadi destinasi wisata yang unggul serta mampu menarik lebih banyak peziarah dari berbagai daerah.

F. Linieritas Tema Penelitian

Spesifikasi penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah destinasi wisata yang berjudul “PENGELOLAAN GOA MARIA SENDANGSONO SEBAGAI DAYA TARIK RELIGI PASCA COVID-19 DI KALIBAWANG KULON PROGO”. Artikel ilmiah ini linear dengan jurnal penelitian sebelumnya yaitu, jurnal ilmiah *Domestic Case Study* berjudul “KEINDAHAN CANDI MENDUT DI KABUPATEN MAGELANG” serta jurnal ilmiah *Foreign Case Study* berjudul “KEINDAHAN *GOLDEN MOUNT* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI THAILAND”. Penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitik beratkan pada tema spesifikasi penelitian, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata.

G. Sistematika Tulisan

1. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Ruang Lingkup Penelitian
 - F. Linieritas Penelitian
 - G. Sistematika Tulisan
2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori
 - A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

3. Bab III Metodologi dan Data

A. Metodologi

B. Data

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

B. Pembahasan

5. Bab V Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran